

## Sosialisasi Pajak untuk Siswa SMA Sinar Dharma sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Warga Negara

Nataherwin<sup>1\*</sup>, Nessia<sup>2</sup>, Alvis Edrik Defin<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>1</sup>[nataherwin@fe.untar.ac.id](mailto:nataherwin@fe.untar.ac.id), <sup>2</sup>[nessia.125230026@stu.untar.ac.id](mailto:nessia.125230026@stu.untar.ac.id), <sup>3</sup>[alvis.125230007@stu.untar.ac.id](mailto:alvis.125230007@stu.untar.ac.id)

### Abstract

*Most people in Indonesia still do not believe in the benefits of paying taxes. Furthermore, they consider it an additional burden for every taxpayer, and the payment and reporting processes are difficult. This problem may be caused by a lack of awareness among taxpayers. Therefore, to overcome this, we have begun to educate the younger generation about taxation. High school students, as the younger generation, must be given an understanding of taxation from an early age as a foundation to prepare them for their future financial responsibilities. Tax awareness inclusion studies can be used to develop learning outcomes on tax awareness as an educational programme. This activity aims to raise tax awareness among the younger generation, namely high school students, and to help them gain an understanding of the taxation majors available at universities. The outreach activity was conducted offline and took the form of interactive discussions. The participants of this activity were students in grades 11 and 12. Overall, this activity was deemed successful in increasing students' interest in taxation through satisfaction surveys, evaluations, and monitoring conducted by the community service team. It is recommended that this activity also be carried out in other schools.*

**Keywords:** Taxes, High School Students, Social Awareness, Civic Responsibility

### Abstrak

Hampir sebagian besar masyarakat di Indonesia masih kurang percaya akan manfaat dari membayar pajak, selain itu juga dianggap menjadi beban tambahan bagi setiap wajib pajak dan juga proses pembayaran dan pelaporannya yang sulit. Masalah yang terjadi bisa disebabkan karena kesadaran sebagai wajib pajak yang patuh masih sangat minim. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, kita mulai melakukan sosialisasi terhadap generasi muda mengenai perpajakan. Siswa SMA sebagai generasi muda harus mulai diberikan pemahaman mengenai pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran tentang kesadaran pajak sebagai program pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pajak untuk generasi muda yaitu para pelajar khususnya tingkat SMA dan membantu siswa SMA memiliki gambaran mengenai jurusan perpajakan yang ada di perguruan tinggi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara luring dan dikemas dalam bentuk diskusi interaktif. Para peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 11 dan 12. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan minat siswa terhadap perpajakan melalui survei kepuasan, evaluasi, dan pengawasan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Sebaiknya kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah-sekolah lainnya.

Kata kunci: Pajak, Siswa SMA, Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab Warga Negara

© 2025 Author  
Creative Commons Attribution 4.0 International License



## 1. Pendahuluan

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan bagi negara yang digunakan kembali untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Sebab, pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran, termasuk pengeluaran pembangunan. Pembayaran pajak oleh rakyat secara rutin berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur daerah, seperti jalan, jembatan, gedung sekolah, fasilitas kesehatan, gedung pemerintahan, dan sebagainya, peningkatan fasilitas transportasi umum, subsidi bahan makanan pokok dan subsidi bahan bakar, penyelenggaraan pemilu.

Permasalahan pajak sampai saat ini adalah kesadaran para masyarakat sebagai masih sangat minim. Umumnya, para masyarakat masih kurang percaya terhadap manfaat pembayaran pajak karena serta memberatkan, selain itu masyarakat menganggap bahwa proses pembayarannya sulit [1]. Selain itu kesadaran pajak yang rendah disebabkan antara lain minimnya pengetahuan, pemahaman dan informasi yang diperoleh Wajib Pajak mengenai segala hal yang terkait dengan perpajakan. Hal ini disebabkan tingkat literasi masyarakat Indonesia yang kurang [2].

Tingkat pengetahuan pajak masyarakat yang memadai akan memudahkan wajib pajak orang pribadi untuk patuh pada peraturan perpajakan. Pengetahuan pajak dapat meliputi pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pengetahuan mengenai sistem perpajakan, pengetahuan mengenai fungsi pajak. Dengan pengetahuan masyarakat yang semakin baik, sikap masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan juga akan semakin baik melalui adanya sistem perpajakan yang dianggap adil. Kesadaran wajib pajak akan meningkat jika masyarakat memiliki persepsi yang baik akan manfaat pembayaran pajak.

Kegiatan penyuluhan perpajakan memiliki peran dan andil yang cukup penting dalam mensosialisasikan pajak ke seluruh wajib pajak. Sosialisasi dapat digunakan sebagai salah satu media yang mampu membawa pesan moral terkait pentingnya pajak terhadap sumber penerimaan negara. Sosialisasi juga diharapkan mampu menggugah kesadaran wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan pajak dalam rangka meningkatkan jumlah penerimaan negara. Oleh sebab itu, pendidikan dan sosialisasi pajak sejak dini perlu dilakukan sebagai langkah strategis untuk membangun kesadaran perpajakan serta menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik [3].

Di Indonesia, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak masih perlu ditingkatkan, khususnya di kalangan generasi muda. Generasi muda memiliki peran penting dalam meningkatkan

kesadaran pajak karena kontribusi pajak menjadi pondasi utama pembiayaan pembangunan nasional [4]. Menteri Keuangan meminta generasi muda untuk tidak terburu-buru berpandangan negatif soal kewajiban membayar pajak [5].

DJP melaksanakan penyuluhan dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak, meningkatkan penerimaan pajak, serta meningkatkan kesadaran perpajakan calon wajib pajak dengan topik peningkatan kesadaran perpajakan bagi generasi muda. Salah satu wujud peningkatan kesadaran perpajakan bagi generasi muda adalah Program Inklusi Kesadaran Pajak yang bekerjasama dengan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti dengan memasukkan materi kesadaran pajak dalam kurikulum pendidikan nasional [6].

Sangat penting bagi siswa SMA sebagai salah satu generasi muda memahami pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran tentang kesadaran pajak sebagai program pendidikan. Memperkenalkan konsep pajak kepada siswa pada usia dini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami dan menghargai peran serta tanggung jawab mereka dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat [7].

Pengenalan pajak pada sekolah ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang perpajakan di Indonesia, meningkatkan kesadaran akan wajib pajak sejak dini, serta para siswa mampu memberikan perubahan yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, para siswa juga memiliki gambaran mengenai jurusan perpajakan yang ada di perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pajak untuk generasi muda yaitu para pelajar mulai dari tingkat sekolah dasar, SMP, SMA dan mahasiswa perguruan tinggi. Karenan generasi muda inilah sebagai calon wajib pajak nantinya yang akan menjalankan kewajibannya perpajakannya [8].

Pengetahuan awal tentang materi pajak kepada peserta didik merupakan salah satu faktor awal penentu dalam keberhasilan dalam memberi pemahaman dalam perpajakan. Pengetahuan awal sebagai kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki para siswa [9]. Melalui kegiatan ini, diharapkan literasi perpajakan di kalangan siswa SMA Sinar Dharma meningkat, sehingga mampu menciptakan generasi muda yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan kerja, serta kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan perpajakan. Karena selama ini di Pelajaran ekonomi saja tidak diajakan mengenai pentingnya pajak.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil kunjungan ke SMA Sinar Dharma bahwa siswa/siswi kelas XI dan XII, Kepala Sekolah SMA Sinar Dharma

ingin melaksanakan pembelajaran yang berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perpajakan kepada para siswanya dan selain itu pihak sekolah masih mengalami kesulitan dalam mencari mitra untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan terkait perpajakan untuk diajarkan kepada para siswa. Maka tim Pengabdian memutuskan untuk melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai pengetahuan perpajakan secara umum kepada para siswa SMA Sinar Dharma.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara luring dan diadakan pada tanggal 10 Oktober 2025 yang diikuti oleh semua siswa kelas 11 dan 12 sebanyak 110 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi interaktif digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung mengenai pajak sebagai sumber pendapatan negara dan sebagai bentuk tanggung jawab warga negara. Selain itu juga digunakan dengan menggunakan demonstrasi ke para siswa. Melalui komunikasi secara langsung antara pembicara dan audiens, diharapkan tercipta atmosfer belajar yang dapat lebih hidup dan membangun ketertarikan siswa untuk mempelajari pajak secara lebih mendetail dan menarik.

Berikut gambar 1 diagram alur dari tahapan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Di tahap Survei Awal, tim PKM melakukan observasi lapangan, yang dilaksanakan dengan melakukan survei ke lokasi utama sebanyak satu kali untuk mengetahui kesediaan target sekolah menjadi mitra. Selanjutnya mulai dilakukan tahap persiapan dengan mulai menyiapkan proposal PKM dan menyiapkan materi-materi untuk kegiatan tersebut serta tim datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Selain itu juga akan menentukan waktu kapan diadakan sosialisasi ini.

Setelah itu dilanjutkan tahap pelaksanaan dimana mulai memberikan materi kepada para siswa dan materi yang disajikan dimulai dari pengertian pajak sampai pajak dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan selesai maka tim mulai menyiapkan evaluasi dari hasil kegiatan dan pembuatan pelaporan.

Untuk evaluasi kegiatan, para siswa diminta untuk mengisi gform untuk menjawab beberapa pertanyaan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi perpajakan penting dilakukan pada masyarakat, terutama pada generasi muda seperti siswa-siswi sekolah menengah sejak dulu agar ketika mereka telah memenuhi persyaratan menjadi Wajib Pajak, mereka sadar akan kewajiban perpajakan dan secara sukarela memenuhi kewajiban perpajakannya. Sosialisasi perpajakan merupakan upaya pemerintah, dalam hal ini diwakili oleh aparatur Direktorat Jenderal Pajak, termasuk fiskus dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kewajiban perpajakannya [10].

Sangat penting untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dulu melalui pendidikan agar generasi berikutnya menjadi patriot dan memahami pentingnya memenuhi hak dan tanggung jawab. Pajak adalah kontribusi yang diwajibkan secara hukum kepada negara tanpa imbalan langsung dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Tidak hanya penting bagi mereka yang harus membayar pajak saat ini, tetapi juga penting bagi siswa yang akan membayar pajak di masa depan. Diharapkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat dapat dicapai melalui sosialisasi konsep pajak sebagai upaya gotong royong dari seluruh masyarakat Indonesia [11].

Topik yang dibahas pada kegiatan ini menjelaskan perbedaan pajak dan subsidi, kriteria wajib pajak, pajak sebagai wujud bela negara, pajak sekarang dulu, kini dan masa akan datang. Tim juga menjelaskan pajak dicatat dan disalurkan, bagaimana uang pajak itu mengalir, dan penegakan hukum pajak. Tim juga menjelaskan isu-isu pajak terkini seperti pajak UMKM, pajak warisan dan pajak yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya pengetahuan sejak milenial berkaitan dengan pajak akan membantu generasi muda mengubah pola pikir tentang pajak, generasi muda akan terwaspada penasaran berkaitan dengan pentingnya pajak dalam kondisi pembangunan di negara Indonesia. Kesadaran pajak akan timbul dan tertanam pada diri generasi muda melalui pendidikan agar menjadi sebuah karakter yang muncul pada diri generasi muda yang cinta tanah air dan bela negara melalui kesadaran melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan [12].

Dengan adanya program ini maka akan dapat mengembangkan kemampuan masyarakat, khususnya kaum muda yaitu siswa – siswi SMA, dimana kita ketahui banyak kaum muda sekarang yang masih kurang peduli terhadap perpajakan, padahal kita sadari bahwa pendapatan terbesar di Negara ini adalah bersumber dari pajak [13].



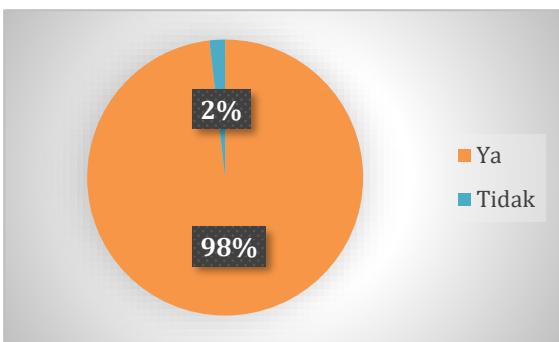
Gambar 2. Suasana saat pemaparan materi

Antusiasme peserta dan rata-rata peserta aktif dalam mengikuti menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu siswa yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan pada narasumber. Keaktifan para siswa dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3.



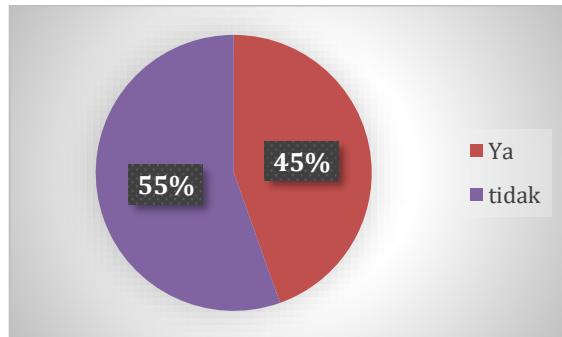
Gambar 3. Siswa aktif bertanya tentang topik yang disampaikan

Evaluasi dilakukan melalui google form, hal pertama yang ditanyakan adalah apakah para siswa sudah pernah mengikuti sosialisasi pajak dan para siswa hampir Sebagian besar belum pernah mengikuti sosialisasi mengenai pajak dan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pengetahuan Siswa Mengenai Pajak Sebelum Mengikuti Kegiatan

Untuk pertanyaan kedua ditanyakan persepsi para siswa sebelum mengikuti kegiatan ini mengenai kewajiban membayar pajak bagi warga negara dan jawaban para siswa bisa dilihat dari gambar 5.



Gambar 5. Persepsi Siswa Mengenai Kewajiban Membayar Pajak

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan minat siswa terhadap perpajakan melalui survei kepuasan, evaluasi, dan pengawasan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Keberhasilan kegiatan ini juga dilihat dari hasil survei mengenai kejelasan pemaparan pajak selama kegiatan ini dan hampir 95,5% para siswa sudah memahami materi yang disampaikan.

Survei ini juga memberikan umpan balik yang sangat berharga bagi tim pengabdian untuk mengevaluasi dan terus mengembangkan teknik dan bahan untuk digunakan di masa depan. Tim pengabdian berkomitmen untuk terus memperbaiki metode pembelajaran agar lebih mudah, interaktif, dan mudah dipahami tentang konsep pajak. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan serupa di masa mendatang akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman generasi muda tentang perpajakan dan meningkatkan kesadaran akan peran pajak dalam pembangunan nasional, sehingga mereka dapat menghasilkan generasi muda yang bertanggung jawab, patuh, dan sadar pajak.

Kegiatan ini juga sejalan dengan roadmap edukasi sadar pajak sebagai bagian dari kebijakan nasional Dirjen Pajak, bahwa bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan salah satunya kepada peserta didik harus segera dilaksanakan agar terbentuknya kesadaran pajak dari usia dini [14]. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan ini juga untuk mendukung kebijakan tersebut dengan dilakukan deseminasi pembelajaran kesadaran pajak disekolah-sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan serupa yang dilakukan berbagai pihak, dalam dekade 20 tahun ke depan diharapkan bermunculan relawan pajak yang memperjuangkan gerakan sadar pajak yang dimotori anak-anak muda dan kaum terpelajar [15].

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di SMA Sinar Dharma, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran diskusi interaktif dalam penyampaian materi pajak dapat meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pentingnya kewajiban membayar pajak.

Pelatihan perpajakan yang diberikan kepada siswa dan siswi SMA Sinar Dharma Jakarta sangat menginspirasi karena pentingnya pendidikan perpajakan sedini mungkin untuk menyadarkan generasi muda. Selain itu Diharapkan mereka akan menjadi masyarakat yang sadar pajak. Tujuan tambahan adalah kemungkinan mereka akan berfungsi sebagai penyuluhan pajak minimal untuk komunitas terdekat mereka.

Pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada siswa dan siswi SMA, harus diimbangi dengan materi tambahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan atau keterampilan mereka, atau untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia dan masyarakat secara keseluruhan.

Untuk kegiatan selanjutnya di SMA Sinar Dharma agar memberikan topik lain seputar pajak dan aturan terbaru agar para siswa bisa menambah pengetahuan tentang pajak secara lebih baik.

### Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah, dan guru-guru, serta siswa dan siswi SMA Sinar Dharma yang telah memberi tim pengabdian kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Saya berharap ini akan terus terjadi. Kami juga berharap agar kerjasama berlanjut dengan materi lainnya, memberikan pembekalan kepada siswa dan siswi ke dunia pendidikan yang lebih luas, serta mungkin juga ke dunia bisnis dan masyarakat.

### Daftar Rujukan

- [1] Qosim, Nataliawati, R., & Pertiwi, D. (2021). Pengenalan Pajak pada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Lamongan. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–57. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i1.1421>
- [2] Handoko, E. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penyuluhan Edukasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4292–4299. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4044>
- [3] Ramadhani, M.H.ZK., Rinaldi, M., Fitria, Y., & Abadan Syakura, M. (2024). Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Yayasan Isak 35 Pada Yayasan Pendidikan Kutai Timur. AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4), 234–237.
- [4] Rinaldi, M., Ariandi, M. A., Fitria, Y., & Ramadhani, M. A. (2024). Tax-Aware Generation: Membentuk Kesadaran Perpajakan Siswa SMK Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.35912/jpe.v3i2.4427>
- [5] Embu, W.S. (2018). liputan6. 12 Mei. Diakses Desember 16, 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3523006/pesan-sri-mulyani-kepada-generasi-milenial-soal-bayar-pajak>.
- [6] Suharsono, A., & Galvani, S. (2020). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Video. *Scientax: Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 123–139. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.63>
- [7] Widayarsi, Kurniawan, A., & Agrata, M. (2025). PENGENALAN PAJAK SECARA DINI KEPADA SISWA SMA BHK. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(3), 704–710. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i3.31462>
- [8] Nataherwin, & Marenin, E. (2021). Pengetahuan Pajak Kepada Siswa-Siswi SMA Kristen Almasih. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 495–501. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/15033>
- [9] Mardetini, E., Hasmidyani, D., & Amrina, D.E. (2023). Pengetahuan Awal Materi Pajak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 34–43. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.11045>
- [10] Poniman, P., Ompusunggi, H., & Sitorus, D. H. (2025). Pengenalan Perpajakan Di Indonesia Pada Siswa-Siswi SMK Putra Jaya. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v4i1.1030>
- [11] Suripto, B. J., Berutu, J.S., Wulandari, A., Redonoarsi, R.R., Widodo, & Ardianto, D. (2024). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Siswa Pada Siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat – Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2(2) 418–426.
- [12] Iskandar, F. N. (2023). Sosialisasi Membangun Kesadaran Pajak Sejak Milenial Pada Siswa SMP, SMA, dan MA Plus Intan Al-Sali. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(09), 798–805. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i09.675>
- [13] Damanik, D. N., & Susilawaty, T. E. (2022). Meningkatkan Kesadaran Kaum Muda Dengan Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) Bagi Siswa/Siswi SMA N 3 Medan . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 597–601. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i2.411>
- [14] Susilawaty, T. E., & Damanik, D. N. (2022). Deseminasi Pembelajaran Kesadaran Pajak Kepada Siswa/I SMAN 3 Medan . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 73–77. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v2i2.289>
- [15] Valianti, R.M., Lilianti, E., Darwin, J., & Saladin, H. (2021). Sadar Pajak Sejak Dini Dalam Pendidikan. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 130–137. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i2.6215>